

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang di *Bola.com* dalam jangka waktu 3 bulan, produser divisi multimedia menugaskan penulis di berbagai posisi. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mendapat berbagai pengalaman dan pelajaran di berbagai posisi. Seluruh bagian yang menjadi tanggung jawab penulis di divisi multimedia berkaitan dengan produksi konten video.

Pada bulan pertama, penulis ditugaskan sebagai *video editor*. Penulis bertugas untuk menyusun materi video menjadi satu keutuhan berita audio-visual. Pada bulan kedua, penulis ditempatkan di posisi sebagai *scriptwriter*. Selama menjadi *scriptwriter*, penulis memiliki tanggung jawab untuk mencari bahasan dan menulis *script* untuk rubrik *Spotlight* dan *Sportbite*. Pada bulan ketiga, produser menugaskan penulis sebagai *video editor*, *scriptwriter*, dan tugas lainnya.

Selama ditempatkan di posisi *video editor*, penulis berada di bawah bimbingan dan koordinasi Okie Prabhowo selaku *video editor* di *Bola.com*. Penugasan harian biasanya dilakukan melalui pesan pribadi Whatsapp. Kak Okie mengirimkan materi video yang harus penulis edit dikirimkan lewat email dan *google drive*. Penugasan biasanya juga disertai dengan arahan bagaimana materi

harus diedit. Mas Yusuf selaku produser juga kerap memberi materi video untuk penulis edit.

Ketika bertugas sebagai *scriptwriter*, penulis dibimbing serta berkoordinasi dengan Iqry Widya selaku presenter di *Bola.com*. Penulis bertugas untuk menyusun bahan serta *script* rubrik *Spotlight*, *Sportbite*, dan Profil Bintang. *Script* yang telah tersusun dikirimkan melalui *email* ke Kak Iqry untuk direvisi dan pengambilan *voice over*. Dalam penyusunan *script* Profil Bintang, penulis melakukan koordinasi dengan Mas Yusuf terkait persetujuan tokoh pemain yang akan dibahas dan revisi *script* untuk presenter.

Pada bulan ketiga, penulis lebih banyak melakukan koordinasi dengan Produser *Bola.com*, Mas Yusuf. Produser memberi materi video yang ditugaskan untuk penulis edit setiap harinya. Selain itu, penulis berkoordinasi dengan Mas Yusuf terkait berbagai penugasan lainnya. Seluruh koordinasi dilakukan menggunakan platform Whatsapp.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Seperti yang telah penulis paparkan sebelumnya, selama kerja magang di *Bola.com* penulis ditugaskan di beberapa posisi. Tiap-tiap posisi memiliki lingkup tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas sebagai *video editor*, penulis bertugas bertanggung jawab untuk mengolah materi video menjadi sebuah berita. Video biasanya didapatkan dari *AP Video* yang merupakan sebuah platform yang menyediakan bahan video tentang olahraga dari berbagai penjuru dunia. Setiap

harinya, baik Kak Okie selaku *video editor* maupun Mas Yusuf selaku produser, memberikan materi untuk penulis edit. Pengolahan video tentu saja menyesuaikan dengan gaya pengemasan video dari *Bola.com*. Penulis mengikuti arahan teknis yang diberikan oleh para pembimbing di divisi Multimedia *Bola.com*. Arahan teknis meliputi jenis *font* yang dipakai, pencantuman logo, dan lain-lain.

Penulis juga ditugaskan di posisi *scriptwriter* yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun *script* untuk rubrik *Spotlight*, *Sportbite*, dan Profil Bintang. Rubrik *Spotlight* merupakan rubrik yang memuat konten video *listicle* seputar sepak bola. Dalam penyusunan *script Spotlight*, penulis mendapatkan bahan dengan menyadur artikel *listicle* dari redaksi *Bola.com*, *Bola.net*, dan media luar lainnya. Sementara itu, rubrik *Sportbite* merupakan rubrik yang memuat konten video yang membahas dunia olahraga dari sudut pandang *lifestyle*. Dalam pembuatan *scriptnya*, penulis mencari dan mengumpulkan bahan dari berbagai sumber. Untuk penyusunan Profil Bintang, penulis terlebih dahulu mengajukan beberapa tokoh pemain bola kepada produser untuk meminta persetujuan. Setelah disetujui, penulis kemudian menyusun *script* untuk diberikan kepada presenter.

Pada sebuah kesempatan, penulis juga ditugaskan untuk melakukan riset tentang stadion terbesar di Liga Champions dan Liga Inggris. Riset dilakukan sebagai bahan untuk konten motion grafis. Dalam melakukan riset, penulis mengumpulkan bahan dari berbagai sumber. Riset yang dibutuhkan meliputi nama stadion, klub, lokasi, kapasitas, sejarah singkat, dan fakta unik.

Dalam bulan terakhir masa kerja magang, penulis ditugaskan untuk membuat konten video untuk media sosial tiktok *Bola.com*. Penulis dibebaskan

untuk membuat konten tentang apapun di Tiktok *Bola.com*. Anjuran yang harus diperhatikan dalam pembuatan konten di Tiktok adalah tidak menyinggung Suku Agama Ras Antargolongan (SARA) dan pornografi. Penulis membuat konten reaksi pertandingan, rubrik Cerita Bola, dan promosi tentang *Bola.com*.

Penulis telah merangkum seluruh kegiatan selama melakukan kerja magang di *Bola.com*. Berikut adalah tabel rincian tugas penulis per pekan.

Tabel 3.1 Rincian Kerja Magang

Pekan	Tugas yang dilakukan
Pekan 1 3 September - 11 September	<ul style="list-style-type: none"> • Transkrip audio 2 wawancara (Veronica Angelino dan Sandy W) • <i>Editing subtitle</i> 6 video • Membuat 1 berita video
Pekan 2 14 September - 18 September	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat artikel tentang 5 kelebihan Patrick Bamford • Menjadi <i>talent</i> video campaign penggunaan masker • <i>Editing subtitle</i> 3 video untuk rubrik Lebih Dekat • Membuat 1 berita video
Pekan 3 21 September - 25 September	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 4 berita video • Membuat 2 artikel berita • Mencari <i>footage b-roll</i> untuk wawancara Naomie Nielsen
Pekan 4 29 September - 2 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 <i>script</i> untuk rubrik Spotlight • Membuat 2 berita video • Membuat transkrip <i>live half time show</i>
Pekan 5 5 Oktober - 9 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 <i>script</i> untuk rubrik Profil Bintang • Menulis 6 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i>
Pekan 6 12 Oktober - 16 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 3 berita video • Menulis 4 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i> • Menulis 2 <i>script</i> untuk rubrik <i>Sportbite</i>

Pekan 7 19 Oktober - 23 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 5 berita video • Menulis 3 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i> • Menulis 3 <i>script</i> untuk rubrik <i>Sportbite</i>
Pekan 8 26 Oktober - 30 Oktober	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 1 <i>script</i> untuk rubrik Profil Bintang • <i>Editing subtitle</i> 1 video • Menulis 1 <i>script</i> untuk rubrik <i>Sportbite</i> • Menulis 3 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i>
Pekan 9 2 November - 6 November	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 berita video • Membuat 2 konten Tiktok • Menulis 3 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i> • Menulis 1 <i>script</i> untuk rubrik <i>Sportbite</i>
Pekan 10 9 November - 13 November	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 1 berita video • Menulis 4 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i> • Menulis 1 <i>script</i> untuk rubrik <i>Sportbite</i> • Membuat 2 konten Tiktok • Riset stadion terbesar Liga Inggris dan Liga Champions
Pekan 11 16 November - 20 November	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 4 berita video • Menulis 2 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i> • Menulis 2 <i>script</i> untuk rubrik <i>Sportbite</i> • Membuat 2 konten Tiktok
Pekan 12 23 November - 27 November	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 4 berita video • Menulis 6 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i>
Pekan 13 30 November - 2 Desember	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis 4 <i>script</i> untuk rubrik <i>Spotlight</i> • Menulis 1 <i>script</i> untuk rubrik <i>Sportbite</i> • Membuat 3 berita video

Sumber: Olahan Penulis

Menurut rincian tabel di atas, selama melaksanakan kerja magang selama 64 hari di *Bola.com* penulis telah terlibat dalam pembuatan sebanyak 2 transkrip audio wawancara, 40 konten video, 37 *script* rubrik *Spotlight*, 11 *script* rubrik

Spotlight, 3 script rubrik Profil Bintang, 1 riset motion grafis, dan 6 video Tiktok. Daftar hasil pekerjaan penulis selengkapnya tertera pada lampiran.

Dari seluruh pekerjaan yang dilakukan, terdapat 2 konten video yang tidak ditayangkan atau diunggah pada laman utama *Bola.com*. Hal ini disebabkan oleh proses koordinasi dan penyuntingan pada tahap revisi membutuhkan waktu cukup lama sehingga membuat hasil video baru dapat diselesaikan pada malam hari.

Selain transkrip audio wawancara, penulis juga pernah membuat transkrip untuk acara siaran langsung *half time show* tentang Liga 1. Transkrip tersebut berisi catatan pembahasan beserta *timecode* yang berguna untuk memudahkan editor untuk membuat konten video cuplikan siaran langsung tersebut. Selain itu, penulis juga pernah ditugaskan menjadi *talent* untuk video *campaign* anjuran pemakaian masker dari *Bola.com*.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tim divisi multimedia *Bola.com* memiliki tanggung jawab untuk memproduksi konten dalam format video, motion grafis, dan lain-lain. *Bola.com* memiliki berbagai rubrik yang mengelompokkan konten menurut topik bahasannya.

Produksi konten dalam bentuk audio-visual atau video meliputi beberapa tahapan antara lain: (Fachruddin, 2017, p. 10)

a) Praproduksi

Tahap praproduksi merupakan seluruh tahapan perencanaan sebelum sebuah konten dibuat.

b) Produksi

Tahap produksi merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan saat memproduksi konten.

c) Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan seluruh hal yang dilakukan setelah produksi dilakukan.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis dilibatkan dalam produksi berbagai rubrik yang ada di *Bola.com*. Hal ini membuat penulis juga terlibat dalam ketiga tahap produksi tersebut saat memproduksi konten video. Penulis ditugaskan dalam beberapa rubrik seperti *Spotlight*, *Sportbite*, Lebih Dekat, video berita. Berikut adalah uraian keterlibatan penulis dalam pembuatan konten video di *Bola.com*.

3.3.1 Praproduksi

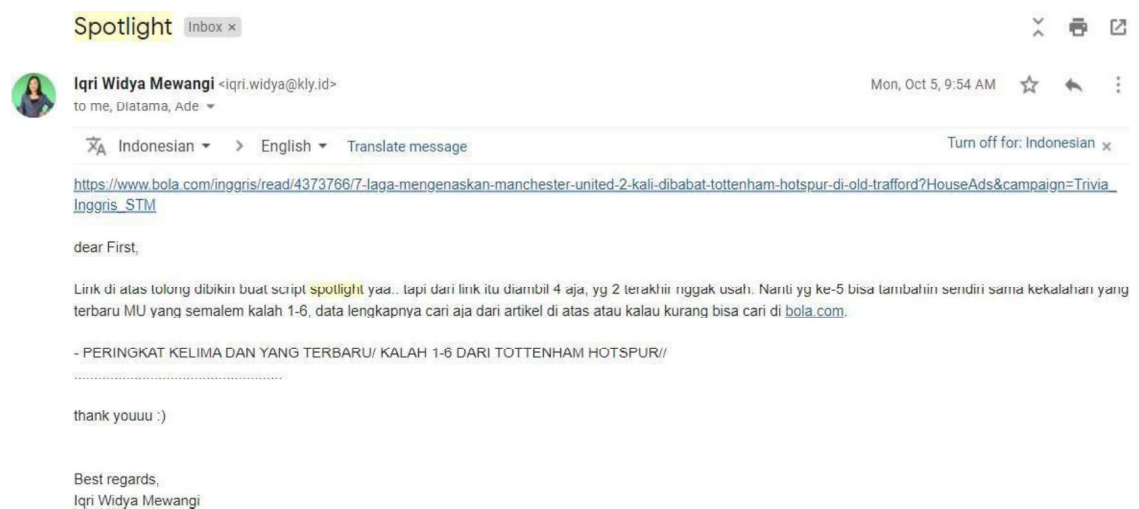
Tahap praproduksi merupakan kegiatan untuk menyiapkan konten yang akan dibuat. Selama melaksanakan kerja magang di *Bola.com*, peneliti kerap terlibat dalam tahap praproduksi dari berbagai rubrik yang akan dibuat. Berikut uraian kerja penulis dalam tahap praproduksi.

a. *Spotlight*

Dalam pembuatan konten untuk rubrik *Spotlight*, penulis ditugaskan menjadi *scriptwriter*. Penulis memiliki tanggung jawab untuk merancang topik apa yang akan dibahas dalam konten rubrik *Spotlight*. Penentuan topik merupakan hal yang penting karena topik yang menarik akan mempengaruhi minat pembaca *Bola.com* untuk melihat konten video tersebut. Penulis mencari topik bahasan *spotlight* dari berbagai sumber media seperti *Bola.com*, *Bola.net*, *Sportskeeda*, dan lain-lain.

Beberapa kali, Kak Iqry selaku presenter *Bola.com* juga memberikan kepada penulis *link* berita yang dapat dijadikan sumber bahasan *spotlight*. Arahan tersebut diberikan melalui surat elektronik kepada penulis.

Gambar 3.1 Pemberian Materi *Spotlight* Oleh Kak Iqry



Sumber: Dokumentasi Penulis

Topik yang telah dipilih kemudian penulis susun menjadi sebuah *script*. Dalam pembuatan *script* di *Bola.com*, penulis diminta untuk menandai informasi penting dengan mencetak tebal tulisan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah editor menemukan inti informasi yang disampaikan dalam *script*. Panjang *script* yang dibuat menyesuaikan durasi yang dianjurkan untuk rubrik *Spotlight* yaitu 2-3 menit.

Gambar 3.2 Script Rubrik *Spotlight*

5 PEMAIN AKTIF PENCETAK GOL TERBANYAK DI LIGA CHAMPIONS MUSIM INI SELENGKAPNYA DI SPOTLIGHT//

PERINGKAT KELIMA/ **ZLATAN IBRAHIMOVIC**//
MOVIC TELAH MEMPEROLEH KESUKSESAN DI TUJUH LIGA YANG BERBEDA/ DIMANA PUN DIRINYA BERMAIN PASTI MENCETAK BANYAK GOL// SALAH SATU YANG BERHASIL DITAKLUKANNYA ADALAH LIGA CHAMPIONS// KINI/ TERCATAT PEMAIN BERUSIA 39 TAHUN INI **TELAH MENOREHKAN 49 GOL DI LIGA CHAMPIONS**// NAMUN/ PEMAIN ASAL SWEDIA INI TAMPAPNYA TIDAK BISA MENAMBAH CATATAN GOL NYA DI MUSIM INI/ LANTARAN DIRINYA AKAN BERMAIN MEMBELA AC MILAN DI LIGA EUROPA//

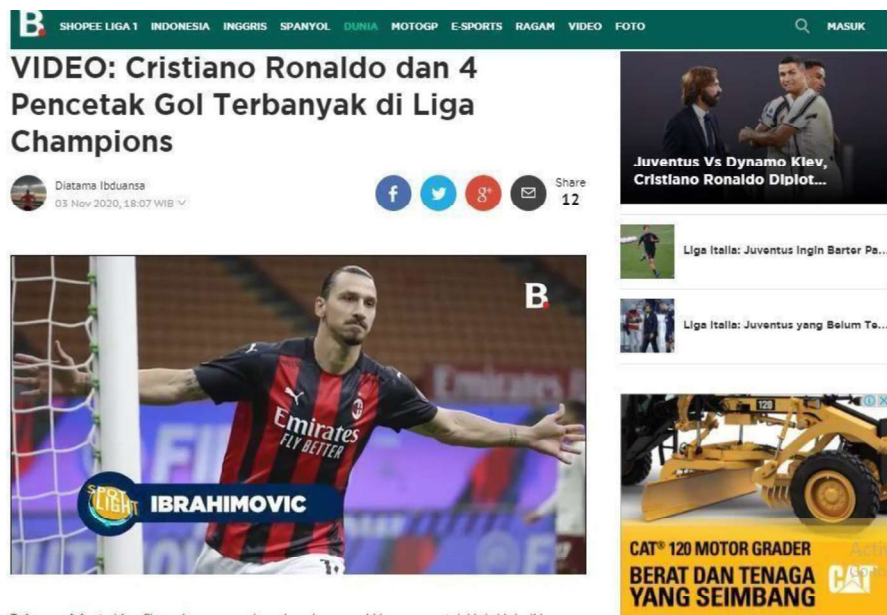
KEEMPAT/ **KARIM BENZEMA**//
BENZEMA TERMASUK DALAM SALAH SATU PEMAIN TERSUKSES DI LIGA CHAMPION/ DIRINYA KINI MENJADI **STRIKER YANG TELAH MERAIH GELAR CHAMPIONS TERBANYAK**// MERUPAKAN SUMBER GOL DARI REAL MADRID/ PEMAIN ASAL PERANCIS INI **TELAH MENOREHKAN SEBANYAK 65 GOL DI LIGA CHAMPIONS**// HAL INI BERARTI BENZEMA **DAPAT MENYUSUL REKOR LEGENDA REAL MADRID/ RAUL** HANYA DENGAN TUJUH GOL LAGI//

KETIGA/ **ROBERT LEWANDOWSKI**//
LEWANDOWSKI MERUPAKAN PEMAIN YANG PERFORMANYA CUKUP KONSISTEN DI EUROPA// KINI TERCATAT PEMAIN BERUSIA 32 TAHUN ITU **TELAH MENCETAK SEBANYAK 68 GOL DI LIGA CHAMPIONS**// PADA MUSIM SEBELUMNYA/ LEWANDOWSKI MENJADI **PEMAIN YANG BERHASIL MENCETAK GOL TERBANYAK YAITU 15 GOL**// PEMAIN ASAL POLANDIA INI JUGA DINOBATKAN SEBAGAI **UEFA MEN PLAYER OF THE SEASON PADA MUSIM 2019 /2020**//

Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah *script* tersusun dengan rapi, penulis mengirimkannya melalui surat elektronik kepada Kak Iqry yang akan mengisi *voice over* rubrik *Spotlight*. Selain Kak Iqry, penulis juga mengirimkan *script* ke produser dan *video editor*. Penulis juga menyertakan *link* sumber berita yang dipilih menjadi topik *Spotlight* agar memudahkan dalam verifikasi *script*. *Script* yang kurang sesuai akan direvisi oleh Kak Iqry.

Gambar 3.3 Konten Rubrik *Spotlight*

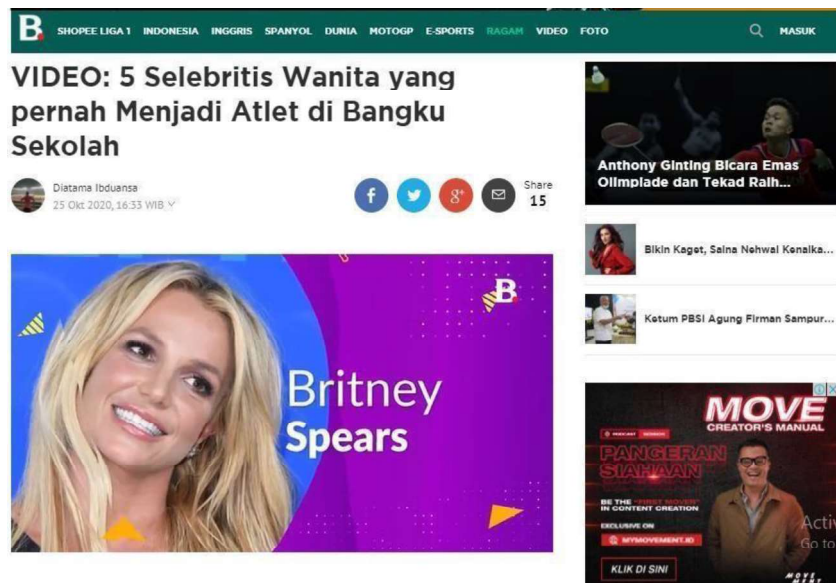


Sumber: Dokumentasi Penulis

b. *Sportbite*

Pada pembuatan rubrik *Sportbite*, penulis juga terlibat dalam tahap praproduksi sebagai *scriptwriter*. Rubrik *Sportbite* merupakan rubrik yang membahas olahraga dari perspektif yang lebih beragam seperti *lifestyle*. Hal ini membuat cakupan bahasan dari rubrik *Sportbite* lebih beragam dan menarik.

Gambar 3.4 Konten Rubrik Sportbite



Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam penentuan topik *Sportbite*, penulis mencari bahasan tentang olahraga yang cukup menarik. Salah satu contoh topik yang penulis pilih untuk rubrik *Sportbite* adalah “5 Idol K-Pop yang Menyukai Sepak Bola”. Setelah menemukan topik, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber menyesuaikan kebutuhan informasi topik bahasan.

Data yang telah terkumpul kemudian disusun menjadi *script* yang terstruktur. Sama seperti rubrik *Spotlight*, penulis mengirimkan *script* yang telah ditulis ke Kak Iqry melalui surat elektronik untuk kemudian direkam *voice over*nya. Penulis juga mengirimkan *script* kepada *editor* dan produser. Sesekali, produser juga memberikan *feedback* untuk *script* *Sportbite* yang telah dibuat.

Gambar 3.5 Feedback Produser Untuk Script Sportbite



Sumber: Dokumentasi Penulis

c. Profil Bintang

Profil Bintang merupakan sebuah rubrik yang memuat konten tentang kisah lain di balik prestasi seorang atlet. Dalam pembuatan rubrik Profil Bintang, penulis ditugaskan sebagai *scriptwriter* yang berarti terlibat dalam proses praproduksi. Penulis memiliki tanggung jawab untuk melakukan riset tokoh atlet yang memiliki kisah unik dan penyusunan *script* untuk presenter.

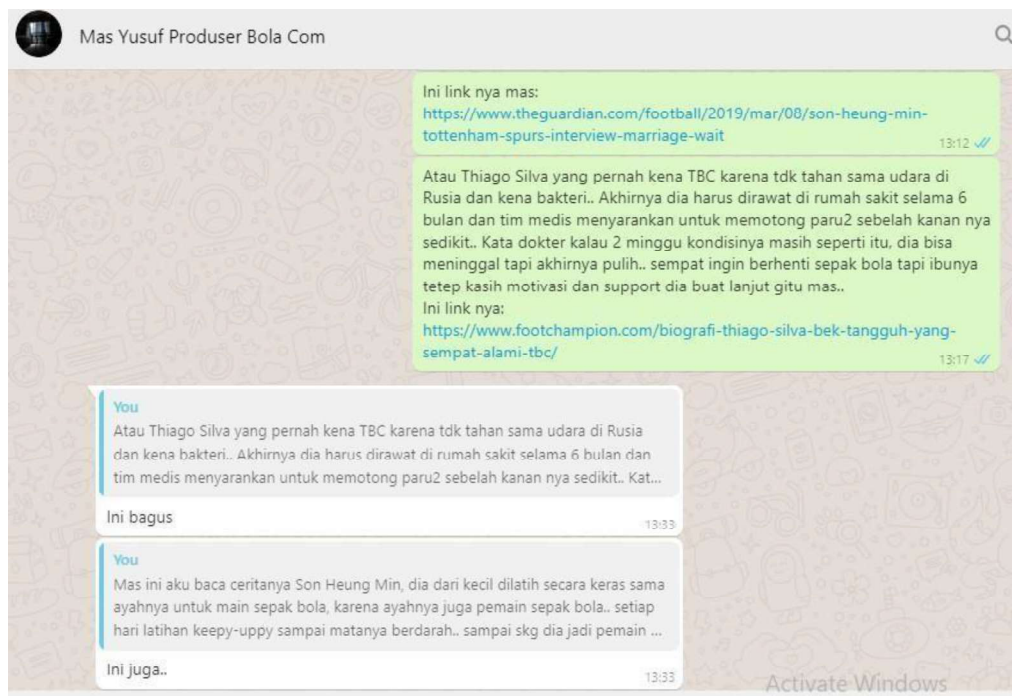
Gambar 3.6 Konten Rubrik Profil Bintang



Sumber: Dokumentasi Penulis

Penulis terlebih dahulu melakukan riset untuk menemukan kisah unik dari atlet sepak bola. Riset dilakukan melalui berbagai sumber seperti membaca berbagai wawancara yang pernah dilakukan para atlet dengan media luar. Setelah menentukan tokoh atlet dan cerita yang mau diangkat, penulis meminta persetujuan dari produser terkait pemilihan tokoh.

Gambar 3.7 Produser Menyetujui Usulan Penulis



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah tokoh pesepakbola telah disetujui oleh produser, penulis kemudian menyusun cerita tersebut menjadi *script*. Panjang *script* juga turut menyesuaikan durasi yang disarankan untuk rubrik Profil Bintang yaitu 2-3 menit. Kemudian, *script* yang telah disusun kembali diberikan kepada produser untuk tahap penyuntingan. Script yang telah disunting dikirimkan kepada presenter dan editor.

Gambar 3.8 Script Profil Bintang Thiago Silva

TIME OUT- PROFIL BINTANG : THIAGO SILVA

JUDUL:

Profil Bintang Thiago Silva, Bek Chelsea yang Pernah Divonis Penyakit TBC

NO	ITEM	NARASI
1	OPENING	HAI GUYS/ BERJUMPA LAGI DI TIME OUT/ PROFIL BINTANG// KALI INI GUE AKAN MENGUPAS CERITA YANG JARANG DIKETAHUI DARI SOSOK THIAGO SILVA//
2	BUMPER	
3	CONTENT	DI BALIK KESUKSESAN KARIRNYA/ TERNYATA SILVA PERNAH DIHADAPKAN PADA SITUASI YANG MENGANCAM PERJALANANNYA SEBAGAI SEORANG PESEPAKBOLA// CERITA SILVA BERAWAL SAAT DIRINYA MENDAPAT KESEMPATAN UNTUK MEMBELA KLUB DYNAMO MOSCOW/ DAN HARUS MENETAP RUSIA// NAMUN/ TAMPAKNYA TUBUH SILVA TIDAK TERBIASA DENGAN CUACA MUSIM DINGIN DI RUSIA// AKIBATNYA/ TUBUH PEMAIN YANG KINI BERUSIA 36 TAHUN ITU/ TERJANGKIT BAKTERI DAN DIDIAGNOSA TERKENA PENYAKIT TBC// KALA ITU ADALAH MASA GELAP BAGI SILVA/ HATINYA SEMAKIN HANCUR KETIKA TIM MEDIS MENYARANKAN UNTUK MELAKUKAN PEMOTONGAN DI SEDIKIT BAGIAN PARU PARU KANAN/ AGAR TETAP BISA

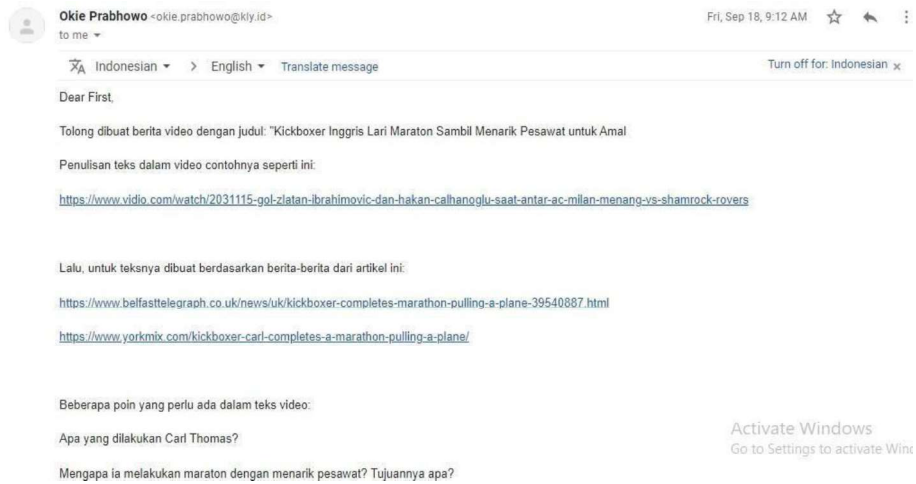
Sumber: Dokumentasi Penulis

d. Video Berita

Video berita merupakan konten yang rutin diproduksi *Bola.com* setiap harinya. Video berita berisi peristiwa penting tentang dunia olahraga. Tahap praproduksi dari pembuatan video berita ini adalah proses penugasan dari para pembimbing magang kepada penulis.

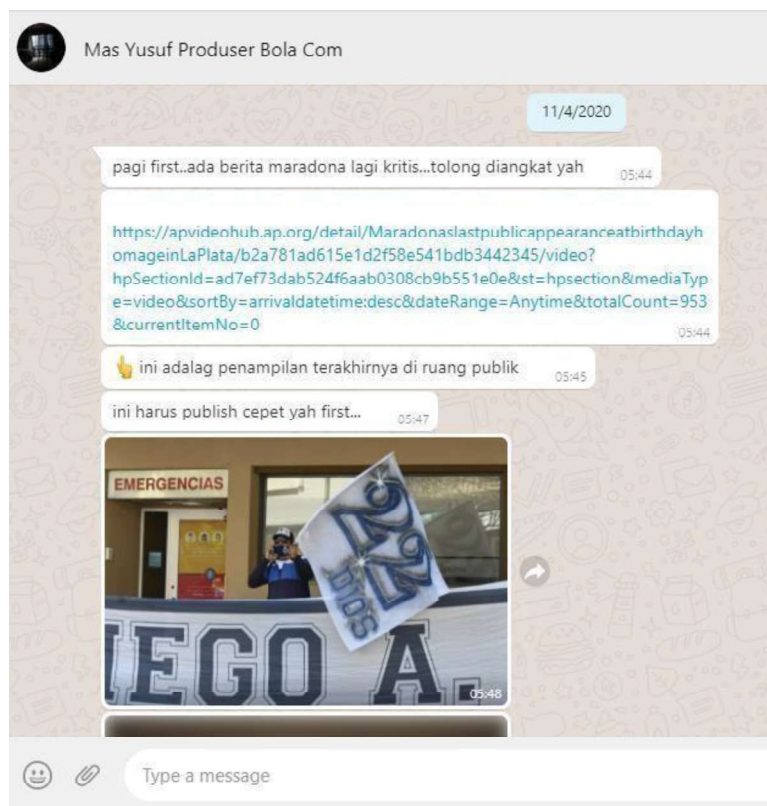
Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, untuk video berita penulis mendapat materi dari Kak Okie sebagai *video editor* dan Mas Yusuf selaku produser. Arahkan dan materi video berita yang akan diedit terlebih dahulu dikirimkan melalui surat elektronik maupun Whatsapp.

Gambar 3.9 Video Editor Memberi Arahan Materi Melalui Email



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar 3.10 Produser Memberi Materi Melalui Whatsapp



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah mendapatkan arahan materi dari pembimbing magang, penulis kemudian mengumpulkan materi-materi yang akan diedit. Materi tersebut meliputi video, foto, *footage b-roll*, dan lain-lain. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data terkait informasi yang akan dicantumkan sebagai *caption* pada video berita.

Dalam praktiknya, *Bola.com* memiliki batasan tentang sumber materi visual yang akan digunakan. *Bola.com* hanya memperbolehkan penggunaan materi visual yang tidak melanggar *copyright*. Untuk materi video, *Bola.com* berlangganan pada beberapa platform penyedia materi video, salah satunya AP Video. Penulis diberi akses ke AP Video yang berguna untuk proses *download* materi. Sedangkan, untuk materi gambar, *Bola.com* membatasi hanya boleh menggunakan gambar dari *Content Management System (CMS) KapanLagiYouniverse*.

e. Video Tiktok

Selama melakukan kerja magang di *Bola.com*, penulis juga ditugaskan untuk memproduksi konten video Tiktok di akun *Bola.com*. Tahap praproduksi yang penulis lakukan pada pembuatan konten tiktok adalah pencarian topik dan ide pengemasan konten. Mengingat Tiktok merupakan suatu platform yang memiliki potensi besar untuk menggaet audiens, topik dan pengemasan konten harus menarik.

Ketika telah menemukan materi dan ide pengemasan konten, penulis mengajukannya kepada Mas Yusuf selaku produser. Menurut arahan Mas Yusuf, penulis dibebaskan untuk membuat konten apapun asalkan memiliki garis besar olahraga dan tidak menyinggung Suku

Agama Ras Antargolongan (SARA) dan pornografi.

Selain mengajukan ide secara mandiri, Mas Yusuf juga kerap memberi materi untuk dibuat konten Tiktok. Biasanya, materi diberikan secara garis besar bahasan saja dan penulis dibebaskan untuk memilih pengemasan konten video Tiktok.

f. Motion Grafis

Penulis juga melakukan tahap praproduksi pada pembuatan *tour motion grafis* tentang stadion terbesar. Penulis ditugaskan untuk melakukan riset tentang 5 stadion terbesar di Liga Inggris dan Liga Champions. Riset yang ditugaskan kepada penulis meliputi nama stadion, klub, lokasi, kapasitas, sejarah singkat, dan fakta unik.

Penulis melakukan riset dari berbagai sumber yang kredibel. Data yang telah didapatkan kemudian penulis susun menjadi satu kesatuan yang terstruktur. Hasil riset kemudian dikirimkan kepada produser dan *motion grapher* untuk diproduksi.

g. Lebih Dekat

Rubrik lebih dekat merupakan rubrik yang memuat wawancara Bola.com bersama tokoh atlet. Tahap praproduksi pada pembuatan rubrik Lebih Dekat meliputi pencarian serta proses menghubungi narasumber atlet yang diinginkan. Ketika telah mendapatkan persetujuan narasumber, ditetapkan tanggal untuk melakukan wawancara. Riset seputar narasumber dilakukan. Selain itu, produser dan presenter akan menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Penulis tidak terlibat dalam praproduksi rubrik Lebih Dekat karena ketika praproduksi, penulis belum masuk untuk kerja magang di *Bola.com*.

3.3.2 Produksi

Tahap produksi merupakan tahap yang meliputi segala hal yang dilakukan saat memproduksi konten audio-visual. Proses produksi yang kerap

dilakukan *Bola.com* adalah tahap *shooting* untuk berbagai rubrik seperti Prediksi Bola, Lebih Dekat, dan peliputan. Namun, karena situasi pandemi COVID-19 yang mengharuskan untuk *work from home*, proses produksi juga dilakukan secara daring. Hal ini membuat penulis belum terlibat banyak dalam tahap produksi. Berikut uraian kerja penulis dalam tahap produksi.

a. Video Tiktok

Keterlibatan penulis dalam proses produksi adalah dalam membuat konten video Tiktok. Setelah semua materi disiapkan, penulis mengambil *shot* video sesuai rencana ide pengemasan. Seluruh kegiatan pengambilan gambar dilakukan melalui perangkat *mobile* dengan memaksimalkan dan memanfaatkan fitur yang terdapat di platform Tiktok.

Dalam produksi video Tiktok, penulis tak lupa mengaplikasikan pembelajaran pada mata kuliah *video production* yaitu dengan memperhatikan teknis pengambilan gambar. Penulis memperhatikan beberapa teknis seperti pemberian *headroom*, *angle*, dan pencahayaan yang baik agar hasil gambar menjadi lebih maksimal.

b. *Spotlight*, *Sportbite*, dan Profil Bintang

Tahap produksi yang dilakukan pada rubrik *Spotlight*, *Sportbite*, dan Profil Bintang kurang lebih cukup sama. Pada ketiga rubrik ini, produksi yang dilakukan adalah perekaman suara yang digunakan untuk *voice over*. Penulis tidak terlibat pada tahap produksi, presenter akan merekam suara membacakan *script* yang telah tersusun. Untuk rubrik Profil Bintang, presenter juga melakukan pengambilan gambar secara mandiri dan berbicara di depan kamera membawakan *script* yang telah diberikan. Presenter juga menggunakan *greenscreen* untuk keperluan

penyuntingan grafis. Kemudian, rekaman suara serta materi video tersebut dikirimkan kepada videografer atau video editor yang bertugas untuk menyunting video.

c. Lebih Dekat

Tahap produksi rubrik Lebih Dekat meliputi kegiatan wawancara antara presenter bersama narasumber. Karena narasumber yaitu Veronica Angeloni dan Sandy Walsh tidak berada di Indonesia, proses wawancara dilakukan secara daring dengan memanfaatkan fitur *video call*. Presenter melakukan wawancara di kantor redaksi yang disertai dengan videografer yang bertugas untuk merekam presenter untuk stok variasi *angle* gambar. Wawancara dilakukan selama kurang lebih dua puluh menit dengan menanyakan daftar pertanyaan yang sebelumnya telah disusun. Videografer juga merekam aktivitas *behind the scene* dari wawancara bersama para atlet. Penulis tidak terlibat dalam tahap produksi rubrik Lebih Dekat karena ketika produksi dilakukan penulis belum tergabung dalam kerja magang di *Bola.com*.

3.3.4 Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi merupakan segala hal yang dilakukan setelah proses produksi berlangsung. Tahap pascaproduksi meliputi proses *editing*, revisi, hingga evaluasi setelah konten dipublikasikan. Penulis terlibat dalam proses pascaproduksi pada pembuatan beberapa rubrik. Berikut rincian peran penulis pada proses pascaproduksi.

a. Lebih Dekat

Pada awal September ketika penulis pertama kali ditempatkan sebagai *video editor*, penulis terlibat dalam tahap pascaproduksi rubrik

Lebih Dekat. Penulis ditugaskan untuk membuat transkrip wawancara yang telah dilakukan oleh presenter bersama para tokoh atlet. Penulis membuat transkrip untuk wawancara rubrik Lebih Dekat bersama atlet voli wanita, Veronica Angeloni dan pesepakbola Sandy Walsh.

Durasi wawancara bersama Veronica adalah 18 menit dan wawancara Sandy Walsh berdurasi 20 menit. Penulis menyusun transkrip berdasarkan ketentuan teknis penulisan yang diarahkan oleh pembimbing magang. Transkrip yang telah disusun kemudian diserahkan kepada *video editor* yang bertugas menyunting rubrik Lebih Dekat.

Gambar 3.11 Transkrip Wawancara Sandy Walsh

TRANSKRIP AUDIO WAWANCARA SANDY	
Iqri	: (Hai sahabat Bola.com sekarang kita ketemu lagi di lebih dekat dan sekarang kita akan berbincang-bincang dengan Sandy Walsh. Hai Sandy, apa kabar?)
Sandy	: Baik. Bagaimana dengan kamu?
Iqri	: (Baik. Sekarang kamu sedang berada di Belgia ya?)
Sandy	: Ya, di Belgia.
Iqri	: (Bagaimana situasi saat ini di Belgia?)
Sandy	: Sejak Maret kondisinya sangat sulit, lock down dalam beberapa minggu. Tetapi sekarang semuanya mulai kembali membaik lagi. Seperti kehidupan normal sudah kembali lagi. Semua orang memakai masker, masih ada beberapa peraturan lock down di beberapa daerah. Tetapi kami sudah bisa melakukan hal dengan normal lagi, senang melihat semuanya membaik secara bertahap.
Sandy	: Bagaimana kondisi di Indonesia? Kamu tinggal di Jakarta?
Okie	: (ya saya tinggal di Jakarta. Masih cukup sulit karena setiap hari angka Covid masih terus meningkat.)

Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain membuat transkrip, penulis juga terlibat dalam pemberian *subtitle* dalam tahap pascaproduksi rubrik Lebih Dekat. Penulis bertugas untuk memberi teks *subtitle* Bahasa Indonesia karena wawancara dilakukan dengan Bahasa Inggris. Pemberian *subtitle* pada video menyesuaikan teknis *editing* yang dilakukan oleh *Bola.com*. Penyesuaian teknis meliputi jenis *font*, ukuran, warna, dan peletakan teks.

Gambar 3.12 Teks *Subtitle* Rubrik Lebih Dekat Sandy Walsh



Sumber: Dokumentasi Penulis

Dalam proses pembuatan *subtitle*, penulis beberapa kali diminta untuk melakukan revisi. Beberapa hal yang harus direvisi antara lain penerjemahan dengan frasa yang kurang tepat, kalimat terjemahan kurang ringkas, dan lain-lain. Kendala tersebut muncul karena penulis juga masih dalam tahap penyesuaian dengan gaya *editing* di *Bola.com*.

b. Video Tiktok

Tahap pascaproduksi pada pembuatan konten video Tiktok adalah proses *editing*. Pada tahap ini, penulis mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dari mata kuliah *mobile and social media journalism* mengingat seluruh proses *editing* dilakukan melalui perangkat *mobile*. *Editing* yang dilakukan juga memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada platform Tiktok.

Proses *editing* meliputi pemberian teks dan *background* pada video. Dalam pemilihan lagu, penulis juga memilih lagu yang sedang *trending* agar dapat meraih *views* yang banyak sesuai dengan algoritma dari Tiktok. Setelah proses *editing* video selesai, penulis memilih kover dan memberi *caption* sesuai dengan topik video. Selain itu, penulis juga memberi *hashtag* yang berguna untuk meraih engagement yang lebih banyak.

Gambar 3.13 Konten Tiktok *Bola.com*



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah konten video diunggah ke Tiktok, penulis menginformasikan kepada produser untuk diunggah ke situs *Bola.com*. Konten yang tidak diperlukan revisi dan telah disetujui produser akan langsung diunggah ke *Bola.com* disertai dengan artikel berita.

Gambar 3.14 Konten Tiktok di Situs *Bola.com*



Sumber: Dokumentasi Penulis

Selain itu mengunggah ke situs *Bola.com*, produser juga kerap memberi evaluasi dan saran terhadap konten video Tiktok. Biasanya produser memberi masukan tentang ide topik yang dapat dibuat untuk video Tiktok selanjutnya.

Gambar 3.15 Evaluasi dan Saran Untuk Konten Tiktok



Sumber: Dokumentasi Penulis

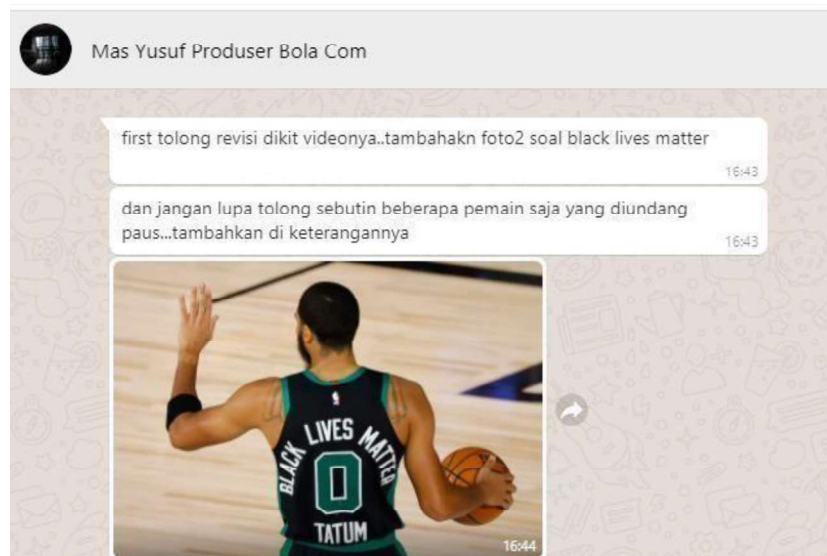
c. Video Berita

Selama melaksanakan kerja magang di *Bola.com*, penulis juga terlibat dalam proses pascaproduksi pada pembuatan video berita. Tahap pascaproduksi yang penulis lakukan dalam pembuatan video berita adalah proses *editing*. Penulis memiliki tanggung jawab untuk merangkai seluruh materi video, audio, dan gambar menjadi sebuah kesatuan berita.

Dalam proses *editing*, penulis menggunakan *software* Adobe Premier Pro 2020. *Editing* konten video berita meliputi *rough cut*, pembuatan judul berita, pembuatan dan penulisan *caption* berita, pemberian *background*, serta *b-roll*. Tentu dalam proses *editing*, penulis menyesuaikan ketentuan dan *gaya editing* dari *Bola.com*. Waktu yang dibutuhkan penulis untuk melakukan *editing* video bervariasi antara 45 – 90 menit tergantung pada tiap-tiap materi yang ada.

Video berita yang telah diedit kemudian dikirimkan kepada produser atau *video editor* untuk diperiksa. Apabila terdapat hal yang harus direvisi, produser atau *video editor* akan memberi tahu penulis.

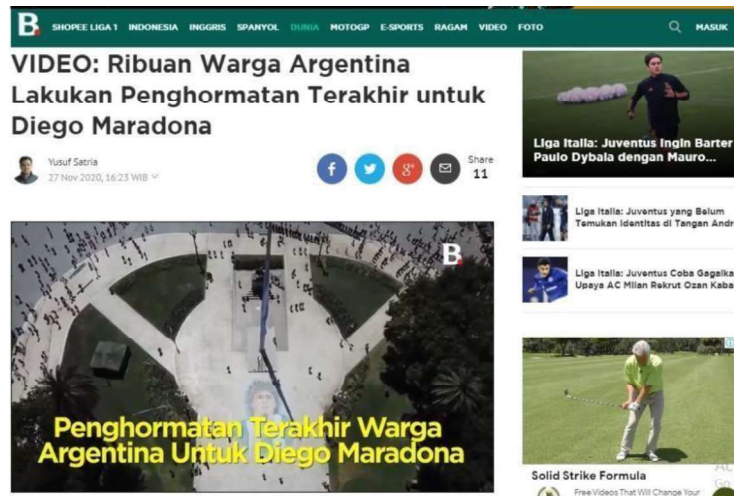
Gambar 3.16 Produser Memberi Arahan Revisi



Sumber: Dokumentasi Penulis

Setelah mendapat instruksi revisi, penulis memperbaiki sesuai dengan arahan yang diberikan. Kemudian, video berita kembali diserahkan kepada produser atau *video editor* untuk diunggah ke situs *Bola.com*.

Gambar 3.17 Video Berita di *Bola.com*



Sumber: Dokumentasi Penulis

d. *Spotlight*, *Sportbite*, dan Profil Bintang

Tahap pascaproduksi yang dilakukan pada pembuatan rubrik *Spotlight*, *Sportbite*, dan Profil Bintang cukup selaras. Setelah menerima materi rekaman suara dari presenter, videografer atau *video editor* yang bertugas akan menyunting seluruh materi visual, audio, dan grafis menjadi sebuah kesatuan video.

Ketiga rubrik tentu memiliki gaya penyuntingan masing-masing. Untuk rubrik *Spotlight* menggunakan konsep *listicle*. Rubrik *sportbite* juga menggunakan konsep *listicle* tetapi dikemas secara lebih ringan dan santai karena memuat materi bahasan utama tentang *lifestyle*. Sedangkan, rubrik Profil Bintang menampilkan presenter yang disertai dengan berbagai grafis serta *b-roll*.

Penulis tidak terlibat dalam tahap pascaproduksi *Spotlight*, *Sportbite*, dan Profil Bintang karena seluruh penyuntingan dilakukan oleh videografer dan *video editor*.

e. *Motion Grafis*

Tahap pascaproduksi pada pembuatan motion grafis sepenuhnya dilakukan oleh *motion grapher* sehingga penulis tidak terlibat dalam tahap ini. Dalam pascaproduksi, dilakukan pembuatan grafis untuk memberi visualisasi tentang materi yang diangkat. Grafis, materi visual, dan audio kemudian disusun secara runtut untuk diunggah ke laman utama *Bola.com*.

3.4 Kendala dan Solusi

Selama melakukan kerja magang di *Bola.com*, penulis menjumpai beberapa kendala dalam melakukan tugas kerja. Berikut rincian kendala yang dihadapi penulis dan solusi yang telah penulis ambil.

1. Pandemi COVID-19 membuat perusahaan menerapkan sistem *work from home*. Penulis hanya pernah datang ke kantor redaksi dan bertemu para tim divisi multimedia di *Bola.com* secara langsung sebanyak satu kali. Hal ini membuat penulis kurang berinteraksi dengan tim divisi multimedia. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik saat melakukan koordinasi terkait pekerjaan kepada seluruh tim divisi multimedia.
2. Pada masa awal kerja magang, penulis belum terlalu familiar dengan istilah yang digunakan dalam dunia sepak bola. Selain itu, pengetahuan

penulis tentang pemain dan klub sepak bola juga masih tergolong minim apabila dibandingkan dengan tim divisi multimedia lainnya. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk memperkaya pengetahuan tentang sepak bola dengan membaca berita olahraga. Selain itu, penulis juga bertanya dan memastikan kepada produser ataupun rekan lainnya apabila ada hal yang penulis masih bingung atau tidak yakin.

3. Sistem kerja *work from home* tentunya mengandalkan perangkat pribadi. Kendala yang dihadapi penulis adalah perangkat laptop yang penulis gunakan cukup lambat ketika digunakan untuk membuka *software editing* video. Beberapa kali *software* mengalami *crash* dan penulis harus mengulang *editing* video kembali. Tentunya kelambatan perangkat laptop penulis cukup menghambat proses pengerjaan video.
4. Selain perangkat, *work from home* juga cukup bergantung pada koneksi internet pribadi. Beberapa kali koneksi internet di rumah penulis cukup lambat yang membuat aktivitas *download* dan *upload* materi video menjadi cukup lama.
5. Pada 2 minggu pertama menjalani kerja magang, penulis masih dalam masa penyesuaian dalam melakukan *editing* sesuai kriteria *Bola.com*. Hal ini membuat penulis kerap menerima revisi dan evaluasi baik dari produser, *video editor*, maupun pemimpin redaksi. Namun, seiring berjalan waktu penulis telah lebih mampu menyesuaikan dengan gaya *editing Bola.com*.

6. Sistem kerja *work from home* membuat tidak ada jam kerja yang pasti. Hal ini disebabkan semua aktivitas dilakukan secara *mobile* dan mandiri dari tempat masing-masing. Melihat hal ini, penulis menyesuaikan diri setiap harinya tergantung pada tiap-tiap tugas yang diberikan kepada penulis